

ALUR PEMBELAJARAN FASE B (KELAS 3 dan 4) PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Pengantar Fase B

Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase B ini disusun dengan tujuan untuk membantu para guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase B yang kemudian dijabarkan dalam pencapaian pembelajaran di setiap tahunnya di kelas 3 dan 4 (dokumen CP). Penjabaran tersebut dengan memperhatikan 4 elemen yakni Pribadi Peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari 4 elemen tersebut dijabarkan dalam sub elemen kemudian disusunlah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi para penulis perangkat pembelajaran baik itu tim kurikulum maupun para guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini juga sudah disusun secara kronologis dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

Ada 4 elemen pokok dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran fase B ini. Elemen Pribadi Peserta didik mencakupi sub elemen; Aku memiliki kelebihan dan kekurangan. Elemen Yesus Kristus, mencakupi sub elemen; Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus. Karya keselamatan Allah dalam

perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus. Elemen Gereja, mencakupi sub elemen; Mewujudkan kehidupan menggereja. Elemen Masyarakat, mencakupi sub elemen; Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik.

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir fase B, peserta didik mengenal dirinya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dan lingkungan di sekitarnya (baik fisik maupun non fisik), mampu mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Tuhan, melalui kebiasaan doa sebagai anggota Gereja, serta terpancung untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki (seperti menyampaikan pendapat, bermusyawarah, dll) dan mewujudkan imannya dengan cara melakukan perbuatan baik, membangun semangat persatuan, sesuai dengan teladan Yesus dan tokoh-tokoh Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru



Dengan alokasi waktu pembelajaran 4 Jam Pelajaran/ minggu (@30 menit), maka disusunlah alur pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran ini disusun dengan menjabarkan Capaian Pembelajaran yang ada. Tujuan Pembelajaran ini mencakup tujuan aspek kognitif, afeksi juga psikomotorik sebagai orang beriman. Aspek kognitif dikembangkan dalam proses pembelajaran, aspek afeksi dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (pembelajaran langsung dan tidak langsung), sedangkan aspek psikomotorik dikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

Alur pencapaian fase B di kelas 3:

Peserta didik kelas 3 mampu mengenal diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang dan mampu melakukan kebaikan; mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa dan Kisah Yosua); dan di dalam diri Yesus yang dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang dan Yesus yang mengampuni; mengenal sakramen sakramen dalam Gereja (Sakramen Baptis, Sakramen Ekaristi dan Sakramen Tobat), sehingga terdorong untuk mewujudkan imannya di tengah masyarakat melalui kebiasaan menghormati pemimpin masyarakat, menghargai tradisi masyarakat serta melestarikan lingkungan alam.

Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Aku memiliki kelebihan dan kekurangan	Tujuan pembelajaran 3.1: (16 JP) Peserta didik mampu memahami dirinya sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang. Juga diharapkan memahami bahwa Tuhan memberinya kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik serta berusaha melakukan yang baik sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.
	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 3.2: (18 JP) Peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa, dan Kisah Yosua) dan berusaha mengaplikasikan teladan hidup tokoh-tokoh tersebut dalam kehidupannya.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus.	Tujuan pembelajaran 3.3: (18 JP) Peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang, dan Yesus yang mengampuni.
	Mewujudkan kehidupan	Tujuan pembelajaran 3.4: (24 JP) Peserta didik mampu mengenal Tata Perayaan Sakramen

4.

	menggereja	Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia. Juga mampu bersyukur dan memiliki sikap disiplin dalam merayakan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sehingga mampu memperagakan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat.
Masyarakat	Perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai Ajaran dan Tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 3.5: (32 JP) Peserta didik mampu mengenal pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik sebagai wujud karya keselamatan Allah. Peserta didik juga diharapkan dapat bersyukur atas pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. Dan pada akhirnya, mampu menunjukkan rasa hormat terhadap para pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. Peserta didik mampu memahami pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai wujud karya keselamatan Allah, bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam karya kelestarian lingkungan alam, peduli terhadap kegiatan melestarikan lingkungan alam, dan melakukan upaya nyata dalam kegiatan melestarikan lingkungan alam.
Alur pencapaian fase B di kelas 4: Peserta didik kelas 4 mampu mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya; memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama (Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup, Bangsa Israel memasuki tanah perjanjian, Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud) dan Perjanjian Baru (kisah Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat-Nya); memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; mampu mengungkapkan doa syukur, doa pribadi, doa bersama, serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.		
Elemen	Sub elemen	Tujuan Pembelajaran
Pribadi Peserta didik	Diriku sebagai laki-laki atau perempuan	Tujuan pembelajaran 4.1: (12JP) Peserta didik mampu mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya, dan mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.
Yesus Kristus	Karya keselamatan Allah dalam Perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus	Tujuan pembelajaran 4.2: (16 JP) Peserta didik mampu memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama: Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup; Bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian; Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.
	Karya Keselamatan Allah dalam Perjanjian Baru yang berpusat pada Yesus Kristus	Tujuan Pembelajaran 4.3. (12 JP) Peserta didik mampu memahami bahwa Yesus adalah pemenuhan janji Allah, yang semakin nyata di dalam karya-Nyaewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat-Nya; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.
Gereja	Makna dan paham tentang Gereja dan mewujudkan kehidupan menggereja	Tujuan pembelajaran 4.4: (16 JP) Peserta didik mampu memahami ungkapan syukur tokoh-tokoh Perjanjian Lama, doa syukur dalam Gereja, doa syukur secara pribadi, doa syukur secara bersama, serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

4.

Masyarakat	Perwujudan iman dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat sesuai ajaran dan tradisi Gereja Katolik	Tujuan pembelajaran 4.5: (12 JP) Peserta didik memahami Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup.sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup.menghormati milik orang lain;serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari._____
-------------------	---	---